

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian berikut adalah:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara stres akademik dan kecemasan terhadap dispepsia fungsional pada pemeriksaan aktivitas sistem saraf otonom pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Tingkat stres akademik yang dialami oleh responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta adalah stres akademik tinggi dengan responden sebanyak 12 mahasiswa (36,4%).
- c. Tingkat kecemasan yang dialami oleh responden mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta adalah kecemasan berat-sangat berat dengan responden sebanyak 15 mahasiswa (45,5%).
- d. Terdapat 24 responden (72,7%) yang mengalami dispepsia fungsional dan sebanyak 18 responden dengan dispepsia fungsional memiliki LF/HF ratio normal (54,5%) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- e. Responden dengan stres akademik tinggi cenderung mengalami dispepsia fungsional sebanyak 18 responden (54,5%). Selain itu, responden dengan stres akademik tinggi disertai dispepsia fungsional dominan memiliki nilai LF/HF ratio normal yaitu sebanyak 12 responden (36,4%).
- f. Responden dengan kecemasan berat sebagian besar mengalami kejadian dispepsia fungsional sebanyak 15 responden (45,5%) dan didominasi dengan LF/HF ratio normal sebanyak 13 responden (39,4%).

V.2 Saran

V.2.1 Untuk Responden

- a. Responden dengan stres akademik tinggi dan kecemasan berat – sangat berat disarankan untuk melakukan konsultasi terkait kesulitan yang dialami kepada dosen pembimbing akademik untuk menemukan penyebab utama gangguan serta solusi terbaik untuk penanganan selanjutnya.
- b. Responden yang mengalami dispepsia fungsional disarankan untuk meregulasi pencetus gangguan tersebut, seperti mengatur pola makan (tidak telat makan, tidak mengonsumsi makanan yang terlalu pedas dan asam), meregulasi stres, dan mengurangi konsumsi kafein.

V.2.2 Untuk Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta diharapkan dapat lebih mendalami penyebab timbulnya stres akademik, kecemasan, dan dispepsia fungsional pada mahasiswa. Selain itu, dosen pembimbing akademik diharapkan dapat membantu mencari tahu apakah stres yang dialami oleh mahasiswa termasuk ke dalam *eustress* atau *distress* agar mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi keluhan yang dialami oleh mahasiswa.

V.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menentukan waktu yang sesuai untuk pemeriksaan aktivitas sistem saraf otonom, menambahkan variabel lain yang menjadi faktor risiko kejadian dispepsia, seperti pola makan dan jenis makanan yang dikonsumsi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan uji analisis data yang lain, seperti uji korelasi untuk mengetahui nilai korelasi dari variabel-variabel tersebut.